

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimental dengan menggunakan pendekatan prospektif dan dianalisis secara deskriptif korelasi. Rancangan penelitian ini merupakan rancangan *cross section*. Metode penelitian yang digunakan adalah survey menggunakan kuesioner dengan pendekatan *cross section*. Pendekatan *cross section* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu.

Kualitas hidup pasien dinilai dengan memberikan kuesioner kepada responden. Data yang diperoleh dari kuesioner pasien diabetes melitus di Klinik Aura Medika Salatiga pada bulan juli 2019.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Klinik Aura Medika Salatiga

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan juli 2019

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus di Klinik Aura Medika Salatiga.

Sampel adalah keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus yang menjalani pengobatan di Klinik Aura Medika Salatiga.

Pada penelitian ini sampel diambil dengan metode *Purposive sampling* berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti berdasarkan tujuan penelitian. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Notoadmodjo, 2010).

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien diabetes melitus yang kebetulan datang pada hari pengambilan data di Klinik Aura Medika Salatiga.
2. Pasien yang bersedia menjadi responden
3. Responden yang dapat berkomunikasi dan membaca serta menulis dengan baik.

b. Kriteria Ekslusi

1. Pengisian kuesioner tidak lengkap.

D. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Notoadmodjo, 2010).

Menurut Siswanto *et al.*, (2013), untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin yang dapat ditentukan menggunakan persamaan :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

d : Tingkat Kepercayaan/ Ketepatan yang diinginkan (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Perhitungan Sampel :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{90}{1+90(0,1)^2}$$

$$n = 47,36 \text{ responden} \rightarrow 47 \text{ responden}$$

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah konsep yang dioperasionalkan dengan suatu bagian dari individu atau objek yang dapat diukur. Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu *variable independen* (variabel bebas) dan *variable dependen* (variabel terikat) (Swarjana, 2016).

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan suatu variabel penelitian yang tidak ketergantungan kepada variabel penelitian lainnya. Jika terdapat dua variabel penelitian maka variabel independen yang akan menyebabkan perubahan atau hubungan terhadap variabel lainnya. Variabel independen lazim disebut sebagai variabel sebab atau variabel bebas atau variabel

mempengaruhi (Budiman, 2011). Pada penelitian ini terdapat variabel independen adalah pola persepan pasien diabetes mellitus.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan suatu penelitian yang ketergantungan kepada variabel penelitian lainnya. Jika terdapat dua variabel penelitian maka variabel dependen adalah variabel yang terjadi perubahan. Variabel dependen disebut juga sebagai variabel akibat atau variabel terikat atau variabel dipengaruhi. Selain itu dalam penelitian epidemiologi variabel dependen sering disebut juga faktor efek atau faktor dampak (Budiman, 2011). Pada penelitian ini terdapat variabel dependen adalah penggolongan obat tunggal atau kombinasi terhadap kualitas hidup pasien diabetes melitus.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apa yang hendak diukur. Masing-masing item di katakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (Ghozali, 2011).

Untuk itu, penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)/n}{\sqrt{((\sum X^2) - (\sum X^2/n)(\sum Y^2) - (\sum Y^2/n))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = jumlah angket sampel

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan, keterandalan, atau konsistensi. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila pelaksanaan pengukuran dalam beberapa kali terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, artinya mempunyai konsistensi pengukuran yang baik (Sofyan & Heri, 2014).

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran ini dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya. Indikator untuk reliabilitas adalah cronchbach alpha, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronch alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2011).

G. Instrumen Untuk Mengukur Kualitas Hidup

a. Kuesioner DQOL

Kuesioner DQOL (*Diabetes Quality Of Life*) merupakan salah satu instrument untuk mengukur kualitas hidup pasien dengan diabetes yang dikembangkan oleh Thiagarajan pada tahun 1998 dan telah di modifikasi oleh Tyas (2008) untuk penelitian di Indonesia.

Kualitas hidup pasien DM, terdiri dari 30 item pertanyaan tentang kepuasan, dampak dari penyakit dan kekhawatiran pada fungsi fisik (no.1, 2, 3, 6, 11, 12, 14, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 28 dan 30). Psikologis (no.4, 5, 10, 13, 15, 19, 26 dan 29) dan social (no. 7, 8, 18, 24 dan 26). Pengukuran menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari *Diabetes Quality Of Life* (DQOL) yang diukur dengan skala Likert dengan skor mulai 1-4. Untuk pertanyaan mengenai dampak dari penyakit DM item no.6 dan 11 diberikan skor mulai 4-1. Setelah lakukan uji kenormalan data, ditentukan *cut of point* menggunakan nilai *mean* yaitu 54,12 karena distribusi data normal. Hasil skor yang dikategorikan menjadi kualitas hidup kurang baik apabila skor didapat <54,12 dan kualitas hidup baik apabila skor didapat >54,12.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Diabetes melitus adalah penyakit dengan gangguan metabolik yang ditandai adanya hiperglikemi (peningkatan glukosa darah)
2. Pola persepan adalah gambaran persepan terhadap pasien diabetes melitus tipe 2 meliputi jenis obat, dosis, aturan pakai, obat tunggal atau kombinasi.
3. Jenis obat adalah jenis obat yang digunakan untuk pengobatan penyakit diabetes melitus
4. Dosis adalah takaran yang diberikan pada pasien yang mendapatkan terapi diabetes melitus berdasarkan pedoman yang dipacu

5. Obat tunggal atau kombinasi yaitu khusus obat diabetes melitus yang diberikan baik 1 atau lebih
6. Kualitas hidup adalah persepsi individu terhadap keadaan kehidupannya dan adanya tujuan hidup, harapan, standart, dan kefokusannya. Dikatakan baik apabila $>54,12$ dan buruk apabila $< 54,12$.
7. Kuesioner DQOL (*Diabetes Quality Of Life*) merupakan alat mengukur kualitas hidup pasien pada penderita diabetes yang terdiri dari beberapa pertanyaan sebagai penunjang penilaian.
8. Responden adalah subjek yang dijadikan dalam penelitian yang mengisi pertanyaan yang diajukan.

I. Instrument Penelitian

1. Alat
 - a. LPD
 - b. Data demografi pasien
 - c. Kuesioner DQOL

2. Bahan

Lembar resep pasien Diabetes Melitus di Klinik Aura Medika Salatiga.

J. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Tahapan awal penelitian dengan mempersiapkan judul penelitian beserta jurnal pendukung sebagai referensi.

2. Perizinan

Surat izin penelitian diajukan kepada ketua program studi S-1 Farmasi Universitas Ngudi Waluyo, kemudian melanjutkan surat penelitian ke kantor KESBANGPOL Kota Salatiga. Tembusan surat izin kepada Dinas Kesehatan Kota Salatiga dan Direktur Klinik Aura Medika Salatiga untuk memperoleh izin penelitian sesuai dengan judul yang telah ditentukan.

3. Penyebaran Kuesioner

Menyebarkan kuesioner yang berisikan soal dan lembar jawaban lengkap dengan identitas responden.

4. Pengambilan Data

a) Pengambilan data mengenai usia, jenis kelamin, status pekerjaan, golongan diabetes melitus tipe 2, dan jawaban serta penghitungan skor dengan menggunakan kuesioner.

b) Mendokumentasikan kegiatan penelitian dalam bentuk foto.

5. Pengolahan Data

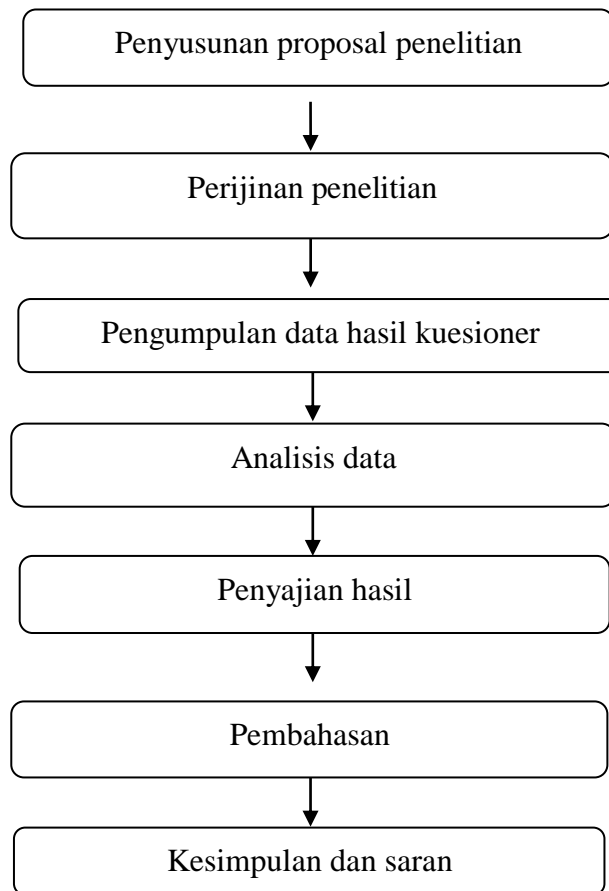
Pengolahan data dilakukan dengan cara menginput data ke dalam SPSS

6. Pembahasan

Memberikan penjelasan dan penjabaran mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

7. Kesimpulan

Menyimpulkan dari hasil penelitian yang diperoleh apakah kualitas hidup pasien baik atau buruk



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur Klinik Aura Medika Salatiga untuk mendapatkan persetujuan pengambilan data yang diteliti dengan menekankan kepada etika yang meliputi:

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden. Pada lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

2. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti akan senantiasa akan menjaga kerahasiaan dari data yang diperoleh, dan hanya akan disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian, sehingga rahasia subyek penelitian benar-benar terjamin.

3. *Justice*

Responden penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal beban dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. Penelitian harus mampu memenuhi prinsip keterbukaan pada semua responden penelitian. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai dengan prosedur penelitian.

4. *Respect For Person*

Penelitian yang mengikut sertakan pasien harus menghormati martabat pasien sebagai manusia. Pasien memiliki hak dalam menentukan pilihannya sendiri. Apapun pilihan pasien harus senantiasa dihormati dan tetap diberikan keamanan terhadap kerugian penelitian pada pasien yang memiliki kekurangan anatomi. Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat pasien adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang diserahkan kepada pasien.

L. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh melalui kuesioner selanjutnya di olah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social*

Science). Menurut (Hastono, 2011) adapun langkah-langkah pengolahan data meliputi:

1. *Editing*, yaitu peneliti telah melakukan editing untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian kuesioner, kesalahan atau ada jawaban yang belum diisi, kejelasan dan kesesuaian jawaban responden dari setiap pertanyaan.
2. *Coding*, peneliti memberi kode pada setiap respon responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisis data.

- a. Responden

Untuk kode responden yaitu responden 1=1 sampai 47=4 (Responden 1-47)

- b. Jawaban kuesioner

Kepuasan

Sangat puas = 4

Puas = 3

Tidak puas = 2

Sangat tidak puas = 1

Dampak

Tidak pernah = 1

Jarang = 2

Sering = 3

Setiap saat = 4

3. *Processing*, setelah semua data kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati proses pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah

memproses data dengan mencocokkan dan melihat resep sesuai dengan identitas responden.

4. *Cleaning*, yaitu pengecekan kembali data untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan dalam pengkodean maupun dalam membaca kode sehingga data siap dianalisis.

M. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat dilakukan terhadap masing-masing variabel yang akan diteliti. Analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dapat disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi, tendensi atau grafik (Saryono, 2011).

Persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi (jumlah)

N = responden (total jumlah)

2. Analisa Multivariat

Analisa multivariat dilakukan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan uji statistik (Prptomio, et al 2016). Analisis multivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pola persepan (pemberian obat tunggal,

obat 2 kombinasi, dan obat 3 kombinasi) obat diabetes melitus dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus di Klinik Aura Medika Salatiga. Analisis data yang digunakan untuk menilai penelitian ini adalah analisa uji *statistic Chi-Square* pada SPSS. Kesimpulan diambil jika nilai $p < 0,05$ maka ada hubungan pola persepan obat diabetes melitus dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus. Apabila nilai $p > 0,05$ maka, tidak ada hubungan antara kedua variabel (Saryono, 2011).